

INTISARI

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI BURUH YANG MENGALAMI PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DI PT X YOGYAKARTA

Oleh : Setyorini Budi Amani¹ dan Ari Hernawan²

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji perlindungan hukum yang dapat diterima oleh para buruh akibat Pemutusan Hubungan Kerja serta mengkaji upaya yang dapat dilakukan buruh sehubungan dengan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja secara sepihak yang dilakukan oleh PT X Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis normatif empiris. Penelitian normatif dilakukan melalui penelitian kepustakaan atas berbagai bahan hukum, baik primer, sekunder dan tersier, untuk mendapatkan data sekunder melalui studi dokumen. Penelitian empiris dilakukan untuk mendapatkan data primer melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara kepada subjek penelitian dengan mempergunakan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan lapangan dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, *pertama* para buruh yang di PHK oleh PT X Yogyakarta tidak memperoleh perlindungan hukum, karena pihak pengusaha tidak memberikan upah dan pesangon para buruh. *Kedua* upaya yang dilakukan buruh dalam mengalami PHK oleh PT X Yogyakarta dengan cara merundingkan secara bipartit bersama pihak pengusaha tetapi tidak memperoleh hasil, namun demikian para buruh tidak melanjutkan penyelesaian sampai ke tahap tripartit baik melalui mediasi maupun konsiliasi ataupun ke Pengadilan Hubungan Industrial.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Buruh, Pemutusan Hubungan Kerja.

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (setyorinibudi.amani@gmail.com).

² Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta..

ABSTRACT

**LEGAL PROTECTION FOR WORKERS WHO UNDERGO TERMINATION OF
EMPLOYMENT (LAYOFFS) AT PT X YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA

By : Setyorini Budi Amani³ and Ari Hernawan⁴

The purpose of this research is to review the legal protections acceptable to workers due to Termination of Employment and to review the efforts that can be made by workers in connection with experiencing unilateral Termination of Employment conducted by PT X Yogyakarta.

This research is descriptive with empirical normative types. Normative research is conducted through literature research on various legal materials, both primary, secondary and tertiary, to obtain secondary data through document studies. Empirical research is conducted to obtain primary data through field research by interviewing research subjects using interview guidelines. Data obtained from literature and field research results are analyzed qualitatively. The results of data analysis are presented descriptively analytically.

Based on the results of research and discussions can be concluded, first the workers who were laid off by PT X Yogyakarta did not get legal protection, because the employers did not provide wages and severance of workers. Both efforts made by workers in experiencing layoffs by PT X Yogyakarta by negotiating bipartitely with the employer but did not obtain results, however, the workers did not proceed to the tripartite stage either through mediation or conciliation or to the Industrial Relations Court.

Keywords: *Legal Protection, Labor, Termination of Employment.*

³ Bachelor Degree (S-1) Student at Civil Law Department, Faculty of Law of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (setyorinibudi.amani@gmail.com).

⁴ Lecturer at Civil Law Department, Faculty of Law of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.